

**INOVASI MODEL PEMBELAJARAN NHT (*NUMBERED HEADS TOGETHER*)
BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR
KRITIS SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI
SMA NEGERI 1 PURWOREJO**

Renata Maylanova¹, Cahyo Apri Setiaji², Anita Rinawati³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Purworejo

renatamy04@gmail.com, cahyosetiaji@umpwr.ac.id, anita@umpwr.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to: (1) develop a Problem-Based Numbered Heads Together (NHT) learning model that is effective in improving the critical thinking skills of Grade XI students at SMA Negeri 1 Purworejo; (2) determine the feasibility of the developed cooperative learning model based on content validity and appearance aspects assessed by experts; and (3) determine the practicality of the model based on teacher and student responses in economics learning. This research employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of the analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. The subjects were 72 students of classes XI I and XI J at SMA Negeri 1 Purworejo. Data were collected through expert validation sheets, response questionnaires, and pretest-posttest instruments. The data were analyzed using validity, practicality, t-test, and N-Gain analyses. The results showed that the developed learning model was categorized as very valid based on expert assessments. The practicality level of the model was also high according to student response questionnaires. The effectiveness of the model was demonstrated by a significant improvement in learning outcomes, with the mean pretest score increasing from 56.89 to 88.58 on the posttest. The t-test results indicated a significance value of less than 0.05, confirming a significant difference between pretest and posttest scores. Furthermore, the N-Gain score of 0.73 was classified as high, indicating that the NHT integrated with Problem-Based Learning (PBL) model is effective in enhancing students' critical thinking skills.

Keywords: Numbered Heads Together, Problem Based Learning, Critical Thinking Skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: (1) Untuk mengembangkan NHT (*Numbered Heads Together*) berbasis masalah yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Purworejo. (2) Untuk mengetahui tingkat kelayakan dari model pembelajaran ekonomi tipe *cooperative* NHT yang dikembangkan, dari aspek validitas isi, tampilan menurut para ahli. Dan (3) Untuk mengetahui tingkat kepraktisan model pembelajaran tipe *cooperative* NHT berdasarkan respon guru dan siswa dalam penggunaannya terhadap pembelajaran ekonomi kelas XI. Jenis penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap

analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI I dan XI J SMA Negeri 1 Purworejo yang berjumlah 72 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar validasi ahli, angket respon, serta tes pretest dan posttest. Analisis data dilakukan dengan uji validitas, kepraktisan, uji t, dan N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat valid berdasarkan penilaian ahli. Tingkat kepraktisan model juga tergolong tinggi berdasarkan hasil angket respon peserta didik. Keefektifan model pembelajaran ditinjau dari hasil pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata pretest sebesar 56,89 meningkat menjadi 88,58 pada posttest. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji t, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Selain itu, hasil perhitungan N-Gain menunjukkan nilai sebesar 0,73 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran NHT terintegrasi PBL efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Kata Kunci: Numbered Heads Together, Problem Based Learning, Keterampilan Berpikir Kritis

A. Pendahuluan

Keterampilan berpikir kritis merupakan salah satu kompetensi penting abad ke-21 yang harus dimiliki peserta didik untuk menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan dalam kehidupan. Kemampuan berpikir kritis memungkinkan peserta didik untuk menganalisis informasi, mengevaluasi berbagai alternatif solusi, serta mengambil keputusan secara logis dan rasional. Menurut Dewey, berpikir kritis merupakan proses berpikir reflektif yang dilakukan secara aktif dan sistematis dalam memecahkan suatu permasalahan. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan berpikir

kritis perlu menjadi perhatian utama dalam proses pembelajaran.

Namun, kondisi pembelajaran di sekolah menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis peserta didik masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Purworejo, hanya sekitar 40% peserta didik yang mampu mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran Ekonomi. Rendahnya keterampilan berpikir kritis tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru, sehingga peserta didik kurang memperoleh kesempatan untuk menganalisis permasalahan, mengemukakan pendapat, dan mengevaluasi berbagai

alternatif solusi. Akibatnya, peserta didik cenderung pasif dalam proses pembelajaran dan kurang mampu menghubungkan konsep ekonomi dengan permasalahan nyata yang terjadi di lingkungan sekitar.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik adalah melalui penerapan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik melalui diskusi kelompok dan tanggung jawab individu. Selain itu, *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan permasalahan nyata sebagai konteks belajar sehingga dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Integrasi model NHT dengan PBL dinilai mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan kontekstual.

Inovasi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran NHT terintegrasi PBL dengan penambahan fase Kritik Argumentatif. Fase ini memberikan

kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan argumentasi berdasarkan fakta, memberikan tanggapan terhadap pendapat kelompok lain, mengevaluasi berbagai alternatif solusi, serta menarik kesimpulan secara rasional. Inovasi tersebut diharapkan mampu mengoptimalkan pengembangan keterampilan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran Ekonomi, khususnya pada materi akuntansi keuangan perusahaan jasa.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa integrasi NHT dan PBL mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pemahaman konsep, serta kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Namun, penelitian mengenai pengembangan model NHT berbasis masalah yang dilengkapi fase Kritik Argumentatif pada mata pelajaran Ekonomi masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan model pembelajaran NHT berbasis masalah yang valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Purworejo.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengembangkan model pembelajaran NHT berbasis masalah yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik; (2) mengetahui tingkat kelayakan model yang dikembangkan berdasarkan validasi ahli; dan (3) mengetahui tingkat kepraktisan model berdasarkan respon guru dan peserta didik. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan model pembelajaran inovatif serta menjadi alternatif bagi guru dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Ekonomi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) yang bertujuan menghasilkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terintegrasi *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu *Analysis*, *Design*,

Development, *Implementation*, dan *Evaluation*.

Tahap *Analysis* dilakukan melalui observasi dan identifikasi kebutuhan pembelajaran di SMA Negeri 1 Purworejo, khususnya terkait rendahnya keterampilan berpikir kritis peserta didik. Tahap *Design* meliputi perancangan sintaks model pembelajaran NHT terintegrasi PBL dengan penambahan fase Kritik Argumentatif, penyusunan perangkat pembelajaran, serta instrumen penelitian. Tahap *Development* dilakukan dengan mengembangkan produk berupa model pembelajaran dan buku panduan, kemudian divalidasi oleh ahli model dan ahli materi. Tahap *Implementation* dilaksanakan melalui uji coba pembelajaran pada peserta didik. Selanjutnya, tahap *Evaluation* dilakukan untuk menilai tingkat validitas, kepraktisan, dan keefektifan model yang dikembangkan.

Subjek penelitian terdiri atas peserta didik kelas XI I dan XI J SMA Negeri 1 Purworejo yang berjumlah 72 peserta didik. Objek penelitian adalah model pembelajaran NHT terintegrasi PBL yang dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan berpikir

kritis pada materi akuntansi keuangan perusahaan jasa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui lembar validasi ahli, angket respons peserta didik, serta tes keterampilan berpikir kritis berupa *pretest* dan *posttest*. Lembar validasi digunakan untuk memperoleh data kelayakan model dari ahli model dan ahli materi, sedangkan angket respons digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan model pembelajaran. Tes *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik setelah penerapan model pembelajaran.

Data penelitian dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif. Analisis validitas dilakukan berdasarkan hasil penilaian para ahli menggunakan persentase kelayakan. Analisis kepraktisan diperoleh dari persentase respons peserta didik terhadap penggunaan model pembelajaran. Keefektifan model dianalisis menggunakan *uji Paired Sample t-Test* untuk mengetahui perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*, serta uji N-Gain untuk mengetahui tingkat peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik setelah mengikuti

pembelajaran menggunakan model NHT terintegrasi PBL.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan produk berupa model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terintegrasi *Problem Based Learning* (PBL) yang dilengkapi dengan inovasi fase Kritik Argumentatif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi materi akuntansi keuangan perusahaan jasa. Pengembangan model dilakukan melalui tahapan ADDIE yang meliputi *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*.

Validitas Model Pembelajaran Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli model dan ahli materi menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dikembangkan memperoleh kategori sangat valid. Hasil validasi menunjukkan bahwa sintaks pembelajaran, kesesuaian materi, keterlaksanaan pembelajaran, serta komponen pendukung model telah memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Tingginya tingkat validitas menunjukkan bahwa model pembelajaran NHT terintegrasi PBL

telah sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Hasil tersebut sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Vygotsky bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar yang bermakna. Melalui integrasi NHT dan PBL, peserta didik memperoleh kesempatan untuk membangun pemahaman melalui diskusi kelompok, pemecahan masalah, dan pertukaran gagasan secara aktif.

Kepraktisan Model Pembelajaran, kepraktisan model pembelajaran diperoleh dari hasil angket respons peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model yang dikembangkan. Hasil analisis menunjukkan bahwa model pembelajaran berada pada kategori sangat praktis. Peserta didik memberikan respons positif terhadap penggunaan model karena mampu meningkatkan partisipasi dalam diskusi, mempermudah pemahaman materi, serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan.

Kepraktisan tersebut didukung oleh karakteristik model NHT yang menekankan tanggung jawab individu dan kerja sama kelompok. Setiap peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi karena guru dapat memanggil nomor anggota kelompok secara acak. Selain itu, penerapan pendekatan PBL membuat peserta didik lebih terlibat dalam proses pembelajaran karena permasalahan yang diberikan berkaitan dengan situasi nyata yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

Keefektifan Model Pembelajaran, keefektifan model pembelajaran dianalisis berdasarkan hasil pretest dan posttest keterampilan berpikir kritis peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis setelah penerapan model pembelajaran NHT terintegrasi PBL. Nilai rata-rata pretest sebesar 56,89 meningkat menjadi 88,58 pada posttest.

Hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05 sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, model pembelajaran yang

dikembangkan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

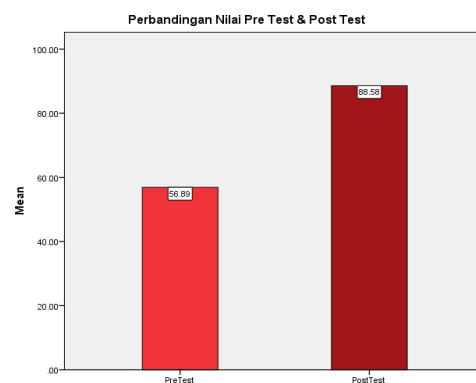
Selain itu, hasil analisis N-Gain memperoleh skor sebesar 0,73 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran berada pada tingkat yang tinggi.

Peningkatan keterampilan berpikir kritis ini tidak terlepas dari inovasi fase Kritik Argumentatif yang ditambahkan pada sintaks pembelajaran. Pada fase ini peserta didik tidak hanya menyampaikan hasil diskusi, tetapi juga memberikan tanggapan, kritik, sanggahan, serta argumentasi berdasarkan fakta dan bukti yang relevan. Aktivitas tersebut melatih peserta didik untuk menganalisis informasi, mengevaluasi berbagai alternatif solusi, mempertahankan pendapat secara logis, dan menarik kesimpulan yang rasional.

Hasil penelitian ini mendukung teori berpikir kritis John Dewey yang menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan proses berpikir reflektif yang dilakukan secara aktif untuk memecahkan masalah. Selain itu,

hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian (Anggraini et al. 2024), (Fatimah, 2024), dan (Minda Unisty et al, 2021) yang menunjukkan bahwa integrasi model NHT dan PBL mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan pemecahan masalah, serta keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, model pembelajaran NHT terintegrasi PBL yang dikembangkan memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif, sehingga layak digunakan sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA. Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.



Gambar 1 Perbandingan Nilai Pre-test dan Post-test

Tabel 1 Nilai N-gain Pre-test dan Post-test Keterampilan Berpikir Kritis

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	72	,44	,88	,7339	,06999
Ngain_Persen	72	44,44	87,50	73,3861	6,99909
Valid N (listwise)	72				

D. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengembangkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terintegrasi *Problem Based Learning* (PBL) yang dilengkapi dengan fase Kritik Argumentatif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Purworejo pada materi akuntansi keuangan perusahaan jasa. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli model dan ahli materi, model pembelajaran yang dikembangkan memperoleh kategori sangat valid, sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran. Tingkat kepraktisan model juga menunjukkan kategori sangat praktis berdasarkan respons positif peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran.

Hasil pengujian keefektifan menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dikembangkan mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik secara signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh

peningkatan nilai rata-rata dari 56,89 pada pretest menjadi 88,58 pada posttest. Hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. < 0,05) yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Selain itu, hasil analisis N-Gain sebesar 0,73 termasuk dalam kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran berada pada tingkat yang tinggi.

Dengan demikian, model pembelajaran NHT terintegrasi PBL dengan fase Kritik Argumentatif memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif, sehingga dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA. Selain meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, model ini juga mampu melatih kemampuan menganalisis, mengevaluasi, mengemukakan argumentasi, dan memecahkan masalah secara logis serta sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abad, K., Munawwarah, M., Laili, N., & Tohir, M. (2020). Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Model NHT.2(1), 37–58. <https://doi.org/10.35316/alifmatika.2020.v2i1.37-58>
- Alberth Supriyanto Manurung 1? , Fahrurrozi2, Erry Utomo3, & G. G. (2023). Implementasi berpikir kritis dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 120-132. *Jurnal Papeda; Vol. 5, No. 2, Juli 2023 ISSN 2715-5110 Implementasi*, 5(2), 120–132.
- Arifin, Sari, M., Sabaruddin, Nurmala, E., & Sultan. (2024). Applying the Problem-Based Learning Model to Enhance Critical Thinking Skills in Leadership Education (Literature Review). *SABIQ : Jurnal Sosial Dan Bidang Pendidikan*, 1(1), 19–26. <https://doi.org/10.62554/8tqweq15>
- Dalam, P. B. L., & Di, P. (2020). BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains. 3(3), 195–207.
- Di, D. A. N. H. (2024). NALA. Pendekatan Mltidimensional Dalam Penerapan Teori Behaviorisme, Kognitivesme, Konstruktivisme, Dan Humanisme Di Pendidikan Modern 4(1), 65–74.
- Diratna Briliandika, Deni Adi Putra, & Kunti Dian Ayu Afiani. (2021). Analisis Model Pembelajaran NHT Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Inventa*, 5(1), 16–29. <https://doi.org/10.36456/inventa.5.1.a2617>
- Dwi Subekti, L. K. (2019). No Title. In *Model Penyusun Soal Keterampilan Berfikir Tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills)* (p. 34).
- Fatimah, S. (2024). The Effectiveness of Learning Number Heads Together on Critical Thinking of Class IV Students Learning PPKn. 4(2), 235–242. <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/ijpse>
- Hanifah, H., Salsabillah, L., Fitri, A. T., & Febriani, R. M. (2025). Landasan Teori, Penelitian Relevan , Kerangka Berpikir Dan. 3(April), 391–404.
- Hidayat, T., & Rindrayani, S. R. (2023). Perbedaan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Dan Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Xi Ips Sma Negeri 1 Pakel. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(8), 764–770. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i8.727>
- History, A. (2020). Application of Thelearning Model Numbered Heads Togetherto Improve Student Learning Outcomes. 3(4).
- Juanda, Y. M., & Hendriyani, Y. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android

- pada Mata Kuliah Pemrograman Visual dengan Metode Addie. 20–30. DOI: <https://doi.org/10.24036/javit.v2i1.81>
- Khoerunnisa, P., Aqwal, S. M., & Tangerang, U. M. (2020). ANALISIS MODEL-MODEL PEMBELAJARAN. 4, 1–27.
- Liska, F., Alya, R., Barella, Y., Studi, P., Ips, P., & Keguruan, F. (2024). Menggali Potensi Problem Based Learning : Definisi , Sintaks , Dan Contoh Nyata. 2.
- Muratar, D. (2021). Analisis penggunaan model kooperatif tipe nht & tgt pada masa pandemi dalam pembelajaran fisika disman 2 muratar. 371–377.
- Name, P., Count, W., Count, C., Count, P., Size, F., Date, S., & Date, R. (2024). Sosialisasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dipadu Numbered Heads Together Pada Guru SMK JE 3832 Words 26529 Characters 8 Pages21 % Overall Similarity The combined total of all matches , including overlapping sources , for each database . Crossref database 15 % Submitted Works database 9 % Publications database Crossref Posted Content database Excluded from Similarity Report Bibliographic material Cited material Quoted material Manually excluded text blocks.
- Nuboba, A., & Imron, M. (2024). Studi + Literatur Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (NHT) Terhadap Hasil Belajar. 1.
- Pendidikan, J., & Islam, A. (2023). [http://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/piwulang.5\(2\)](http://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/piwulang.5(2)), 203–212.
- Pratiwi, E. T., & Setyaningtyas, E. W. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Dengan Model Pembelajaran PBL dan PJBL. Jurnal Basicedu, 4(2), 379–388. <http://vektor.iain-jember.ac.id>
- Pratiwi, G. S., Suwirta, U., & Dedeh, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Mata Pelajaran Ekonomi. J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan), 3(2), 332. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v3i2.6155>
- Prihanto, S. P., & Inggris, P. B. (2021). Penggunaan Teknik Numbered Heads Together Dalam Mengajar Pemahaman Membaca. 169–177.
- Rahmadani, A., & Za'ba, N. (2024). Pengembangan Modul Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Ilmu Ekonomi. OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi, 9(1), 490–503.
- Said, S., & Azhar, A. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Ips3 Pada Materi Ekonomi Di Sma Negeri 3 Kota Bima Tahun Pelajaran 2019/2020. Jurnal PenKomi : Kajian Pendidikan Dan Ekonomi, 3(2), 75–85. <https://doi.org/10.33627/pk.v3i2.397>

- Samuel, E., & Paul, B. R. (2020). Critical Thinking And Collaborative Skill In Bauci Local Govtmen Area ,. 81–86.
- Saputra, R., & Bengkulu, U. M. (2025). Pembelajaran Menulis Kritis & Kreatif Menggunakan Pendekatan Multimodal (Issue October). <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/9MEHF>
- Setiaji, C. A., Rinawati, A., Studi, P., Ekonomi, P., & Keguruan, F. (2022). Implementasi Model Pembelajaran GGE sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Softskill Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Implementation of the GGE Learning Model as an Effort to Improve the Softskills of Economic Education Students. 5(1), 314–323. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i1.1203>
- Shofa, A. A., & Azizah, U. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbasis Blended Learning Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Laju Reaksi. 6(2), 522–530.
- Sugiyono, P. D. (2022). No Title. In Motode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D).
- Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). Kajian Teori Dalam Penelitian. JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 3(1), 49–58. <https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p049>
- Susilawati, E., Agustinasari, A., Samsudin, A., & Siahaan, P. (2020). Analisis Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA. February. <https://doi.org/10.29303/jpft.v6i1.1453>
- Teknologi, J., Dan, P., Jtpp, P., No, V., April, E., Hal, J., & Azhar, M. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learnings Dan Numbered Heads Together Pada Hasil Belajar Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP). 01(04), 782–787.
- Widoyoko, E. P. (2022). No Title. In Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif.